

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode kuesioner untuk menilai variabel *reward punishment* dengan 20 pertanyaan dan pernyataan yang mewakili variabel motivasi yang telah penulis lakukan di bagian sebelumnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan positif atau pengaruh antara *reward punishment* dengan Motivasi mata pelajaran Al Islam kelas 10 siswa SMA Muhammadiyah 3 gadung surabaya.
2. Reward punishment berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3. Dalam analisis deskriptif, peneliti mendapatkan gambaran tentang besarnya pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial peneliti mendapatkan korelasi antara *reward* dan *punishment* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 11,1%. Data itu diambil dari hasil analisis dimana t hitung 2,435 dari t tabel dengan $N(\text{responden}) = 36$ dan pada t tabel 2.0 dengan signifikansi 5% maka t hitung $2,435 > t$ tabel 2,0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.
3. Bentuk-bentuk pemberian motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 gadung Surabaya adalah:
 - a. Teknik Verbal
Teknik verbal yaitu pemberian penghargaan berupa motivasi, pujian, dukungan, dorongan, atau pengakuan.
 - b. Teknik Non-Verbal
Teknik non-verbal yaitu pemberian penghargaan melalui: Gestur Tubuh, cara mendekati, sentuhan, kegiatan yang Menyenangkan, simbol atau Benda, penghargaan kak penuh.

4. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pemberian *reward* dan *punishment* yang diberlakukan di SMA Muhammadiyah 3 gadung surabaya, sangatlah efektif.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya guru dan stakeholder sekolah lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan *reward punishment* yang konsisten.
2. Kehadiran *reward punishment* adalah salah satu dari sekian banyak pendorong motivasi belajar siswa, sehingga guru sebaiknya lebih kreatif dan cerdas dalam mendorong motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 gadung surabaya.
3. Sebaiknya guru menjadi teladan bagi siswa dalam bidang pendidikan dan bidang lain dari pada menerapkan *punishment* dengan intensitas banyak kepada siswa.
4. Saran untuk guru, sebaiknya guru mendorong motivasi belajar siswa dengan lebih giat menerapkan *reward punishment* kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar mereka.

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitalain yang ingin melakukan penelitian terkait *reward punishment* terhadap motivasi belajar siswa adalah:

1. Dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi secara kuat antara lain: dukungan orang tua, kompetensi guru, dan lingkungan sekitar siswa.
2. Sebaiknya mengambil sampel sebagai objek penelitian adalah siswa SMA atau sederajat. Hal ini untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada jawaban kuisisioner yang diberikan.